



BUKU AJAR

PSIKOLOGI KEPRIBADIAN:

*Mengeksplorasi Dinamika
Pembentukan Diri*

*Raissa Dwifandra Putri, M.Si
Dr. Helga Graciani Hidajat, S.Pd., M.A.
Laila Indra Lestari, S.Psi., M.A.*

BUKU AJAR

PSIKOLOGI KEPRIBADIAN:

*Mengeksplorasi Dinamika
Pembentukan Diri*

Buku Ajar Psikologi Kepribadian: Mengeksplorasi Dinamika Pembentukan Diri memberikan wawasan mendalam tentang teori-teori kepribadian dari para tokoh psikologi seperti Sigmund Freud, Erich Fromm, dan Abraham Maslow. Buku ini terdiri dari empat bab yang dimulai dengan pengantar psikologi kepribadian, eksplorasi konsep Freud melalui teori psikoanalisis, pandangan humanistik Fromm tentang produktivitas diri, serta kebutuhan dasar dan dinamika pembentukan kepribadian oleh Maslow.

Selain penyajian teori dari para tokoh, buku ini juga menyajikan contoh fenomena sehari-hari dan hasil penelitian terbaru yang dapat membuat konsep-konsep tersebut lebih aplikatif dan mudah dipahami. Buku ini dilengkapi dengan latihan soal yang bertujuan untuk mengasah keterampilan berpikir kritis dan menyediakan kunci jawaban beserta rubrik penilaian untuk soal studi kasus.

Buku ini juga menyoroti peran lingkungan, budaya, dan interaksi sosial dalam membentuk kepribadian, seperti dalam pengasuhan, budaya lintas negara, serta pengaruh media sosial. Dengan pendekatan yang komprehensif, buku ini tidak hanya mengajak pembaca memahami konsep teoretis, tetapi juga untuk merefleksikan dan mengaplikasikan wawasan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga diharapkan mampu memperkaya pemahaman kepribadian dalam konteks yang lebih luas.



eureka
media aksara

Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021



0858 5343 1992



eurekamediaaksara@gmail.com



Jl. Banjaran RT.20 RW.10

Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-634-221-105-2



9

786342

211052

BUKU AJAR PSIKOLOGI KEPRIBADIAN:

Mengeksplorasi Dinamika Pembentukan Diri

Raissa Dwifandra Putri, M.Si
Dr. Helga Graciani Hidajat, S.Pd., M.A.
Laila Indra Lestari, S.Psi., M.A.



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**BUKU AJAR PSIKOLOGI KEPERIBADIAN:
Mengeksplorasi Dinamika Pembentukan Diri**

Penulis : Raissa Dwifandra Putri, M.Si
Dr. Helga Graciani Hidajat, S.Pd., M.A.
Laila Indra Lestari, S.Psi., M.A.

Desain Sampul : Bianca Virael Anandya
Firman Ismail

Tata Letak : Alike Aldora Fahira Ardiningrum
Putri Damayanti Sulistyo
Reni Oktavianti

ISBN : 978-634-221-105-2

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2025**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2025

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ini dapat diselesaikan.

Buku ini merupakan buku ajar yang disusun sebagai bentuk kontribusi penulis untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan di bidang ilmu psikologi. Buku ini dapat dijadikan rujukan bagi mahasiswa, dosen, maupun masyarakat secara umum untuk mengenal konsep-konsep tentang Psikologi Kepribadian. Pada buku ini, konsep-konsep dalam psikologi kepribadian tersebut tidak hanya berisi tentang teori tetapi juga penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga diharapkan mampu memudahkan pembaca untuk memahami serta mengaplikasikannya dalam melihat fenomena sehari-hari.

Buku yang berjudul “Buku Ajar Psikologi Kepribadian: Mengeksplorasi Dinamika Pembentukan Diri” ini berisi 4 bab, yaitu:

- Bab 1 Pengantar Psikologi Kepribadian
- Bab 2 Pembentukan Diri: Perspektif Teori Psikoanalisis Sigmund Freud
- Bab 3 Menjadi Diri yang Produktif: Perspektif Psikoanalisa Humanistik Erich Fromm
- Bab 4 Kebutuhan Manusia dan Dinamika Pembentukan Kepribadian: Abraham Maslow

Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, sehingga kami membuka diri untuk menerima kritik dan saran demi perbaikan selanjutnya. Harapan kami, buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dan memberikan inspirasi bagi pembaca dalam mengembangkan wawasan serta pemahaman lebih mendalam mengenai Psikologi Kepribadian.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi para pembaca.

Malang, November 2024
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENGANTAR PSIKOLOGI KEPRIBADIAN	1
A. Mengenal Apa itu Kepribadian?	1
B. Kepribadian dan Teori Kepribadian.....	3
C. Penelitian Terkait Kepribadian	4
D. Pandangan terkait Konsep Kepribadian Manusia.....	8
E. Kegiatan Pembelajaran.....	11
BAB 2 PEMBENTUKKAN DIRI: PERSPEKTIF TEORI	
PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD.....	14
A. Biografi Freud	14
B. Konsep Kepribadian Menurut Freud	17
C. Mekanisme Pertahanan Ego	23
D. Perkembangan Psikoseksual	25
E. Tahapan Perkembangan Psikoseksual	26
F. Implikasi Teori Perkembangan Psikoseksual	
Sigmund Freud.....	31
G. Evaluasi dari Teori Psikonalisis Sigmund Freud.....	33
H. Kegiatan Pembelajaran.....	35
BAB 3 MENJADI DIRI YANG PRODUKTIF: PERSPEKTIF	
PSIKOANALISA HUMANISTIK ERICH FROMM	38
A. Biografi Erich Fromm	39
B. Fromm dan Pandangan tentang Kepribadian	
Manusia	40
C. Kebutuhan Manusia	41
D. Beban Kebebasan	47
E. Orientasi Karakter	52
F. Gangguan Kepribadian	56
G. Pandangan tentang Konsep Kepribadian Manusia.....	58
H. Realisasi Diri yang Produktif melalui Cinta	
dan Bekerja.....	59
I. Kegiatan Pembelajaran.....	61

BAB 4 KEBUTUHAN MANUSIA DAN DINAMIKA	
PEMBENTUKKAN KEPERIBADIAN: ABRAHAM	
MASLOW	66
A. Biografi Maslow	67
B. Proses Menuju Aktualisasi	69
C. Hirarki Kebutuhan: Dasar Perkembangan	
Kepribadian Manusia	70
D. Meta Motivasi	81
E. Aktualisasi Diri: Ekspektasi atau Realita?	83
F. Pandangan tentang Konsep Kepribadian Manusia	86
G. Kegiatan Pembelajaran	87
KUNCI JAWABAN	92
RUBRIK JAWABAN.....	93
PENUTUP	100
DAFTAR PUSTAKA	101



**BUKU AJAR PSIKOLOGI KEPERIBADIAN:
Mengeksplorasi Dinamika Pembentukan Diri**

**Raissa Dwifandra Putri, M.Si
Dr. Helga Graciani Hidajat, S.Pd., M.A.
Laila Indra Lestari, S.Psi., M.A.**



BAB 1

PENGANTAR PSIKOLOGI KEPRIBADIAN

Dalam kehidupan sehari-hari, kita selalu sering menggambarkan orang lain melalui setiap sifat-sifat yang ditampilkan. Baik, cantik, ramah, mudah bergaul, cuek, gigih, rajin, dan sebagainya merupakan istilah yang sering kita dengar atau bahkan kita sebutkan untuk menggambarkan orang lain. Bahkan hal tersebut juga sering disebutkan untuk menggambarkan diri kita sendiri. Terlepas dari hal tersebut adalah diri kita yang sesungguhnya ataupun citra yang sedang kita tampilkan di depan orang lain, itu semua menjadi penilaian tentang orang lain terhadap kita dan mempengaruhi cara kita berinteraksi dengan orang lain.

Sifat-sifat yang dimiliki individu dan ditampilkan di depan orang lain, inilah yang disebut dengan kepribadian. Lantas, apa itu kepribadian? Mengapa kepribadian penting? Bagaimana kepribadian dapat dibentuk? Hal-hal tersebut akan dikupas secara lebih mendalam pada bab ini.

A. Mengenal Apa itu Kepribadian?

Kepribadian merupakan suatu aset penting yang dimiliki oleh setiap individu. Melalui kepribadian, individu akan dapat membentuk suatu pengalaman dalam hidup hingga sepanjang hayat. Misalnya, melalui setiap pencapaian yang didapatkan, ekspektasi untuk mencapai suatu hal seperti karir, masa depan, pasangan, kesehatan hingga akan menjadi seperti apa individu tersebut kelak dapat dipengaruhi oleh kepribadian individu tersebut dan juga kepribadian orang yang ada di sekitar individu

BAB 2

PEMBENTUKKAN DIRI: PERSPEKTIF TEORI PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD

Freud merupakan salah satu tokoh pelopor dalam bidang ilmu psikologi. Teori yang ia gagas tentang psikoanalisis menjadi salah satu teori yang dipakai dalam menjelaskan kepribadian manusia hingga saat ini. Meski dalam penerapannya tidak semua konsep dalam pandangan Freud relevan namun teorinya masih dapat dijadikan landasan dalam beberapa bidang seperti dalam praktik konseling (Kernberg, 2016), pengasuhan (Kiddoo, 2012), hingga pada bidang pendidikan seks anak usia dini (Nofridasari & Hasanah, 2023). Mari kita mengenal lebih dalam tentang Sigmund Freud!

A. Biografi Freud

Freud lahir di Freiberg, Moravia (Republik Ceko) pada tanggal 6 Mei 1856. Sejak bisnis ayahnya mengalami kebangkrutan, keluarganya harus berpindah-pindah dari Moravia ke Leipzig, Jerman. Saat usianya 4 tahun, ia dan keluarganya kembali berpindah ke Vienna. Ayahnya seorang yang otoriter dan begitu tegas. Freud sangat ingat bagaimana ia sangat tidak menyukai dan marah dengan ayahnya ketika ia mulai beranjak dewasa. Berbeda dengan ibunya, Ibu Freud ialah istri ketiga dari Ayahnya. Ibunya memiliki kepribadian yang menarik, protektif, dan penuh kasih sayang kepada Freud, anak pertamanya. Freud merasa sangat dekat dengan ibunya dan begitu menyayangi ibunya. Bentuk hubungan ini yang

BAB

3

MENJADI DIRI YANG PRODUKTIF: PERSPEKTIF PSIKOANALISA HUMANISTIK ERICH FROMM

“Pernahkah kamu saat tinggal di perantauan, kamu merasakan perasaan ingin pulang ke tempat asalmu, karena entah kamu sangat rindu ataupun merasakan kesepian?”

“Pernahkah kamu juga merasakan suatu perasaan kesepian meski di sekitarmu banyak orang yang tertawa dan berbagi cerita?”

Menurut Fromm, kondisi ini dikarenakan adanya perasaan kesepian yang dirasakan manusia karena terpisah dari lingkungan asalnya. Perasaan kesepian dan terisolasi yang dirasakan manusia dapat membuat manusia mengalami kecemasan dasar (*basic anxiety*).

Postulat yang dibuat oleh Fromm menyatakan bahwa manusia telah terpisah dengan alam, sejarah, dan sesamanya. Meskipun demikian manusia tetap memiliki kekuatan untuk bernalar, berimajinasi, dan mengantisipasi. Adanya kesadaran diri yang dimiliki manusia lewat akalunya membuat manusia menyadari adanya perasaan kesepian, terisolasi, dan tidak memiliki tempat untuk pulang. Sehingga untuk mengatasi keadaan tersebut manusia perlu bersatu kembali dengan alam dan juga sesamanya. Inilah yang menjadi asumsi dasar dari teori Psikoanalisis Humanistik yang digagas oleh Erich Fromm.

Faktanya, keadaan yang semakin maju saat ini membuat manusia mengalami dua keadaan yang bertolak belakang yaitu memiliki kebebasan secara personal tetapi ada perasaan ketakutan, terisolasi, dan ketidakberdayaan. Sehingga menurut Fromm untuk mengatasi keadaan tersebut, manusia mengembangkan dua

BAB 4

KEBUTUHAN MANUSIA DAN DINAMIKA PEMBENTUKKAN KEPRIBADIAN: ABRAHAM MASLOW

Maslow, merupakan tokoh pemimpin keagamaan dan pelopor dari pergerakan psikologi humanistik. Maslow mengkritisi pandangan Freud dan juga aliran behavioristik dalam memandang kepribadian manusia. Terlebih, ketika melihat studi-studi pada bidang psikologi yang cenderung berfokus pada abnormalitas serta gangguan emosional, sehingga mengabaikan setiap kualitas positif dalam diri manusia, seperti kebahagiaan, kepuasan, dan pikiran yang tenang. Maslow cenderung melihat manusia dalam perspektif yang lebih positif.

Demikian halnya dalam membangun teori tentang kepribadian manusia, Maslow cenderung tidak berfokus pada riwayat pasien klinis tetapi fokus pada individu yang kreatif, mandiri, dan memiliki ketercapaian akan harapannya. Maslow menyadari bahwa setiap individu memiliki insting yang sama. Namun, kebutuhan akan pemenuhan insting tersebut diarahkan untuk membantu manusia bertumbuh, berkembang, dan memenuhi potensinya. Hal ini yang mendasari konsep pembentukan kepribadiannya, bahwa setiap orang akan terdorong untuk bertumbuh, cara untuk memenuhi kebutuhannya tersebut yang akan membentuk perilaku individu dan setiap individu memiliki cara yang unik dalam memenuhi kebutuhannya, ini yang menjadikan setiap individu itu unik.

Sebelum membahas dinamika pembentukan kepribadian menurut Maslow, kita perlu mengenal lebih dahulu Abraham Maslow.

DAFTAR PUSTAKA

- Algoe, S. B., & Haidt, J. (2009). Witnessing excellence in action: The 'other-praising' emotions of elevation, gratitude, and admiration. *The journal of positive psychology*, 4(2), 105-127.
- Aloia, L. S., & Strutzenberg, C. (2022). Family Cohesion in Adulthood as a Function of Parenting Style in Childhood and Enduring Personality Traits. *The Family Journal*. <https://doi.org/10.1177/10664807221104139>
- Ashraf, A. ., Ishfaq, K. ., Ashraf, M. U. ., & Zulfiqar, Z. . (2019). Parenting Style as a Cognitive Factor in Developing Big-Five Personality Traits among Youth: A Study of Public University in Multan, Pakistan. *Review of Education, Administration & Law*, 2(2), 103-112. <https://doi.org/10.47067/real.v2i2.14>
- Bowden-Green, T., Hinds, J., & Joinson, A. (2021). Personality and Motives for Social Media Use When Physically Distanced: A Uses and Gratifications Approach. *Frontiers in psychology*, 12, 607948. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.607948>
- Chiu C-Y, Gelfand MJ, Yamagishi T, Shteynberg G, Wan C. (2010). Intersubjective culture: the role of intersubjective perceptions in cross-cultural research. *Perspect. Psychol. Sci.* 5:4482–93
- Choi, D. H., and Shin, D. H. (2017). Exploring political compromise in the new media environment: the interaction effects of social media use and the Big Five personality traits. *Personal. Individ. Differ.* 106, 163–171. doi: 10.1016/j.paid.2016.11.022
- Däschle, J., Hofmann, C., Wernicke, J., Ziegenhain, U., Montag, C., & Kiefer, M. (2023). The relationship between parenting behavior and the personality of kindergarten children. *Frontiers in Psychology*, 14, 1048391. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1048391>

- Demir, M., S. (2008). You really make me happy: Romantic relationship quality and personality as predictors of happiness among emerging adults. *J. Happiness Stud.*, 9, 257–277.
- Demir, M., S. (2008). You really make me happy: Romantic relationship quality and personality as predictors of happiness among emerging adults. *J. Happiness Stud.*, 9, 257–277.
- Dhir, A., Yossatorn, Y., Kaur, P., & Chen, S. (2018). Online social media fatigue and psychological wellbeing—a study of compulsive use, fear of missing out, fatigue, anxiety and depression. *International Journal of Information Management*, 40(1), 141–152. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2018.01.012>
- Drażkowski, D., Pietrzak, S., & Mądry, L. (2022). Temporary change in personality states among social media users: Effects of Instagram use on Big Five personality states and consumers' need for uniqueness. *Current Issues in Personality Psychology*, 10(1), 32–38. <https://doi.org/10.5114/cipp.2021.110938>
- Feist, J., Feist, G.J. & Roberts, T. (2017). *Theories of Personality*, 9th ed., New York: Mc Graw-Hill Education
- Feltman, C., & Szymanski, D. (2018). Instagram use and self-objectification: The roles of internalization, comparison, appearance commentary, and feminism. *Sex Roles*, 78, 311–324. <https://doi.org/10.1007/s11199-017-0796-1>
- Finkelhor, D., Asdigian, N. L., & Dziuba-Leatherman, J. (1995). The Effectiveness of Victimization Prevention Instruction: An Evaluation of Children's Responses to Actual Threats and Assaults. *Child Abuse & Neglect*, 19(2), 141–153.
- Gómez-López, M., Viejo, C., Ortega-Ruiz, R. (2019). Well-Being and Romantic Relationships: A Systematic Review in Adolescence and Emerging Adulthood. *Int. J. Environ. Res. Public Health*, 16, 2415. <https://doi.org/10.3390/ijerph16132415>

- Gold, A. I., Ryjova, Y., Aviv, E. C., Corner, G. W., Rasmussen, H. F., Kim, Y., & Margolin, G. (2024). Social contributions to meaning in life: The role of romantic relationship quality, parenting, and gender. *Frontiers in Psychology*, 15, 1349642. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1349642>
- Goldfarb, E. S., & Lieberman, L. D. (2021). Three Decades of Research: The Case for Comprehensive Sex Education. *Journal of Adolescent Health*, 68(1), 13-27.
- Gu, Y., Gu, S., Lei, Y., & Li, H. (2020). From uncertainty to anxiety: How uncertainty fuels anxiety in a process mediated by intolerance of uncertainty. *Neural Plasticity*, 2020, 8866386. <https://doi.org/10.1155/2020/8866386>
- Guilamo-Ramos, V., Bouris, A., Lee, J., & McCarthy, K. (2012). Paternal Influences on Adolescent Sexual Risk Behaviors: A Structured Literature Review. *Pediatrics*, 130(5), e1313-e1325
- Haberland, N., & Rogow, D. (2015). Sexuality Education: Emerging Trends in Evidence and Practice. *Journal of Adolescent Health*, 56(1), S15-S21.
- Habibi Asgarabad, M., Salehi Yegaei, P., Mokhtari, S., & Izalnoo, B. (2023). Confirmatory factor analysis and gender invariance of the Persian version of psychological control scale: Association with internalizing and externalizing behavior problems. *Frontiers in Psychology*, 14, 1128264. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1128264>
- Hosogi, M., Okada, A., Fujii, C., Noguchi, K., & Watanabe, K. (2012). Importance and usefulness of evaluating self-esteem in children. *BioPsychoSocial Med* 6, 9. <https://doi.org/10.1186/1751-0759-6-9>
- Kajonius, P., & Giolla, E. M. (2017). Personality traits across countries: Support for similarities rather than differences. *PLoS ONE*, 12(6), Article e0179646. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0179646>

- Kang, W., Steffens, F., Pineda, S. *et al.* (2023). Personality traits and dimensions of mental health. *Sci Rep* **13**, 7091. <https://doi.org/10.1038/s41598-023-33996-1>
- Kiddoo D. A. (2012). Toilet training children: when to start and how to train. *CMAJ : Canadian Medical Association journal = journal de l'Association medicale canadienne*, 184(5), 511–512. <https://doi.org/10.1503/cmaj.110830>
- Leeman R.F., Patock-Peckham J. A., Hoff R. A., Krishnan-Sarin S., Steinberg M.A., Rugle L.J., Potenza M. N. (2014). Perceived parental permissiveness toward gambling and risky behaviors in adolescents. *J Behav Addict.*, 3(2):115-23
- Leung, C. Y., Leung, G. M., & Schooling, C. M. (2018). Behavioral problem trajectories and self-esteem changes in relation with adolescent depressive symptoms: a longitudinal study. *Social psychiatry and psychiatric epidemiology*, 53(7), 673–684. <https://doi.org/10.1007/s00127-018-1508-z>
- Li, D., Li, W., & Zhu, X. (2024). The association between authoritarian parenting style and peer interactions among Chinese children aged 3–6: An analysis of heterogeneity effects. *Frontiers in Psychology*, 14, 1290911. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1290911>
- Lysova E.I., Allan B.A., Dik B.J., Duffy R.D. Steger M.F. (2019). Fostering meaningful work in organizations: A multi-level review and integration. *J. Vocat. Behav.* 110:374–389. doi: 10.1016/j.jvb.2018.07.004.
- Magni M., Palmi P., Salvemini S. (2018). Under pressure! Team innovative climate and individual attitudes in shaping individual improvisation. *Eur. Manag. J.* 36 474–484. 10.1016/j.emj.2017.07.009
- Malik, A. (2021). *Coming Home to Self: Finding Self-Compassion and Self-Love in Psychotherapy*. In: Mayer, CH., Vanderheiden, E. (eds) *International Handbook of Love*. Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-030-45996-3_27

- McKnight, P. E., & Kashdan, T. B. (2009). Purpose in Life as a System That Creates and Sustains Health and Well-Being: An Integrative, Testable Theory. *Review of General Psychology*, 13(3), 242-251.
- Nieminen, T., Martela, F., & Hornsey, M. J. (2021). Need for Security: An Overlooked Dimension of Basic Psychological Needs. *Personality and Social Psychology Review*, 25(4), 412-433.
- Nieto, M., Visier, M.E., Silvestre, I.N., Navarro, B., Serrano, J.P. and Martínez-Vizcaíno, V. (2023), Relation between resilience and personality traits: The role of hopelessness and age. *Scand J Psychol*, 64: 53-59. <https://doi.org/10.1111/sjop.12866>
- Nofridasari, E. A., & Hasanah, E. (2023). Guiding with wisdom: a model for early childhood sexual education classroom management. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 6(2), 152-166. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v6i2.8973>
- Oyserman D. (2017). Culture three ways: culture and subcultures within countries. *Annu. Rev. Psychol.* 68:435-63
- Roos, J. M. (2023). The Intersection of Personality Traits and Social Media Usage: Large-Scale Representative Samples of Internet Users in Sweden. *Psych*, 5, 70-79. <https://doi.org/10.3390/psych5010008>
- Piotrowski, J. T., Lapierre, M. A., Linebarger, D. L. (2013). Investigating correlates of self-regulation in early childhood with a representative sample of english-speaking american families. *J Child Fam Stud.*, 22(3):423-436.
- Schultz, D.P & Schultz, S.E (2017). *Theories of Personality*, 11th ed., Boston: Cengage Learning
- Soto CJ (2019). How Replicable Are Links Between Personality Traits and Consequential Life Outcomes? The Life Outcomes of Personality Replication Project. *Psychological Science*, 30(5), 711-727. [10.1177/0956797619831612](https://doi.org/10.1177/0956797619831612)

- Steger, M. F., Oishi, S., & Kashdan, T. B. (2009). Meaning in Life Across the Life Span: Levels and Correlates of Meaning in Life from Emerging Adulthood to Older Adulthood. *Journal of Positive Psychology*, 4(1), 43-52.
- Steinberg, L., Bornstein, M. H., & Vandell, D. L. (2010). *Life-span development: infancy through adulthood*. Cengage Learning.
- Son, J., & Sung, P. (2022). Does a reciprocal relationship exist between social engagement and depression in later life? *Aging & Mental Health*, 27(1), 70-80. <https://doi.org/10.1080/13607863.2021.2024794>
- Tay, L., & Diener, E. (2011). Needs and subjective well-being around the world. *Journal of Personality and Social Psychology*, 101(2), 354-365
- Tehrani, H. D., Yamini, S., & Vazsonyi, A. T. (2023). Parenting styles and Big Five personality traits among adolescents: A meta-analysis. *Personality and Individual Differences*, 216, 112421. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2023.112421>
- Thomas, P. A., Liu, H., Umberson, D. (2017). Family relationship and well-being. *Innovation in Aging*, Vol 1(3), igx025. <https://doi.org/10.1093/geroni/igx025>
- Wang, J., Mann, F., Lloyd-Evans, B., Ma, R., Johnson, S. (2018). Associations between loneliness and perceived social support and outcomes of mental health problems: a systematic review. *BMC Psychiatry* 18, 156. <https://doi.org/10.1186/s12888-018-1736-5>
- Yen, H. Y., Chi, M. J., Huang, H. Y. (2022). Social engagement for mental health: An international survey of older populations. *Int Nurs Rev.*, 69(3):359-368. doi: 10.1111/inr.12737

Zhao, J., Fan, Y., Liu, Z., Lin, C., & Zhang, L. (2023). Parenting stress and Chinese preschoolers' approaches to learning: A moderated mediation model of authoritative parenting and household residency. *Frontiers in Psychology, 14*, 1216683. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1216683>

TENTANG PENULIS



Raissa Dwifandra Putri, M.Si. lahir di Bekasi pada 29 Februari 1992. Ia mengenyam pendidikan S1 nya di jurusan Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia. Kemudian, melanjutkan studi S2 nya dengan mengambil bidang Sains Psikologi dengan peminatan Perkembangan di Universitas Indonesia. Mempelajari dan mengeksplorasi hal yang berkaitan dengan manusia menjadi salah satu minatnya. Sejak tahun 2022, Ia mengajar di Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Malang dengan Kelompok Bidang Keahlian (KBK) Psikologi Perkembangan. Topik penelitian yang menjadi minatnya saat ini ialah resiliensi pada individu di tahap dewasa awal, kekuatan karakter, kesehatan mental, serta topik yang berkaitan dengan tahapan perkembangan manusia.



Dr. Helga Graciani Hidajat, S.Pd., M.A. lahir di Probolinggo, Jawa Timur. Ia pernah belajar di Universitas Sanata Dharma; Psikologi, Universitas Gajah Mada; dan Psikologi Pendidikan, Universitas Negeri Malang. Sejak 2022, Ia mengajar di Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Malang. Ia tertarik pada Psikologi Pendidikan. Ia menyukai psikologi Pendidikan karena setiap orang harus melalui proses belajar di sepanjang hidupnya. Proses belajar sepanjang hayat menentukan kebermaknaan dan keberhasilan seorang individu. Proses belajar tersebut dialami di Psikologi Pendidikan. Topik psikologi Pendidikan yang diminati adalah motivasi, academic adjustment, character strength, dan inklusi.



Laila Indra Lestari, S.Psi., M.A. lahir di Kediri, pada 30 Mei 1995. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Gadjah Mada tahun 2020. Wanita yang kerap disapa Laila ini merupakan Dosen pada Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang. Ia memiliki minat pada topik pemahaman kognitif, emosi, dan perilaku manusia utamanya pada studi psikologi eksperimen.